

**REGISTER DALAM PERCAKAPAN PECINTA AYAM
PETARUNG DI DESA WATUGAJAH KECAMATAN
GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Skripsi S-1

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

Agus Sutrisno

1311300930

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

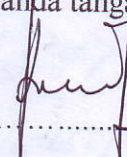
LEMBAR PERSETUJUAN


REGISTER DALAM PERCAKAPAN PECINTA AYAM PETARUNG DI DESA WATUGAJAH KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Diajukan oleh :

Nama : Agus Sutrisno
NIM : 1311300930
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Telah disetujui oleh:

Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Pembimbing I, <u>Dr. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 906 286	25/8 2017	

Pembimbing II, <u>Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.</u> NIK. 690 911 323	28/8 2017	
--	-----------	---

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB


Drs. Luwiyanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

REGISTER DALAM PERCAKAPAN PECINTA AYAM PETARUNG DI
DESA WATUGAJAH KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Oleh :

Agus Sutrisno

131130930

Skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh panitia ujian skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Jabatan Nama

Ketua

Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 195411241982121001

Sekretaris

Drs. Luwiyanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

Penguji I

Dra. Nanik Herawati, M.Hum.

NIK. 690 906 286

Penguji II

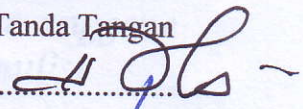
Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

NIK. 690 911 323

Tanggal

28/8/2017

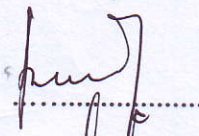
Tanda Tangan



28/8/2017



28/8/2017



28/8/2017



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten



Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 195411241982121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Agus Sutrisno
NIM : 1311300930
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan kesadaran penuh menyatakan bahwa skripsi berjudul "*Register Dalam Percakapan Pecinta Ayam Petarung Di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul (Kajian Sociolinguistik)*" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjuk pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Agus Sutrisno

MOTTO

- ❖ *Ora kabeh pandonga bisa langsung kawujud, ora kabeh sing di wedeni bakal dumadi. (penulis)*
- ❖ *Contonen Gula, kedah sabar, umpama gawe kopi kelegen sing di salahke gula, kopi kepaiten sing disalahke gula. (Anonim)*
- ❖ *Jenenge dedonga, kadang cepet lan kadang suwe anggene dikabulake, sing penting orakendat usahane. (penulis)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas karunia Allah SWT, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Paiman Wirya Tiyoso dan Ibu Sukarmi yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, mendoakan, dan membiayai saya.
2. Dewi, Nia Aprilia, Anis, Nia Widi selaku sahabat di kampus yang selalu menemani dan memberi semangat untuk kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Register Dalam Percakapan Pecinta Ayam Petarung Di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Sosiolinguistik)*" sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, sekaligus berkenan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Nanik Herawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas ketelitian dan kesabarannya dalam membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya para Dosen pendidikan Bahasa Jawa Universita Widya Dharma Klaten tanpa terkecuali.
7. Kakak Wahyu Nugroho, dan saudara yang juga menyemangati dan mendoakanku.
8. Joko Rianjono, Endry dan Ardiyan sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam dan memberikan suport.
9. Teman-teman Program Studi Bahasa Jawa angkatan 2013 yang selalu kompak dan saling mengingatkan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas segala amal kebajikan dan informasi yang telah diberikan, sejak penelitian sampai penulisan laporan ini selesai, semoga mendapatkan ridho Allah SWT. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun siapa saja yang membacanya.

Klaten, Juli 2017

Penulis

ABSTRAK

Agus Sutrisno. NIM 1311300930. Skripsi: “*Register Dalam Percakapan Pecinta Ayam Petarung Di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Sociolinguistik)*” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana bentuk dan makna bahasa register dalam istilah interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan bentuk dan makna bahasa register dalam istilah interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata khas dan unik yang digunakan dalam percakapan pecinta dan penggemar ayam petarung di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul. Sumber data penelitian ini adalah pecinta dan penggemar ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini dilakukan di rumah pemilik ayam petarung yang beralamat di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode simak dengan teknik dasar berwujud teknik sadap. Digunakan teknik ini karena memang berupa penyimakan dilakukan dengan menyimak dan mencatat yaitu menyimak penggunaan bahasa. Adapun teknik dasar yang dipakai adalah teknik sadap. Sedangkan teknik lanjutan yang peneliliti gunakan ialah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam dan teknik catat. Teknik rekam dimungkinkan terjadi jika bahasa yang diteliti adalah bahasa yang masih dituturkan oleh pemilikinya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) dari segi bentuk terdiri dari kata benda, kata sifat, frasanomina yang berbentuk monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk monomorfemis ditemukan dalam kata benda sedangkan dalam kata sifat tidak ditemukan. Bentuk polimorfemis ditemukan pada kelas kata sifat dan frasa nomina. Pembentukan polimorfemis proses morfologisnya berupa afiksasi. (2) dari segi makna ditunjukkan dengan perbedaan dalam makna umum yang ada pada kamus lengkap bausastra Jawa. Register pada data percakapan pecinta ayam petarung menggunakan bahasa Jawa dan digolongkan menjadi enam kategori yaitu, jenis ayam petarung menurut *daerah asal*, *jenis cengger ayam atau mahkota*, *jenis warna ayam menurut bulunya*, *jenis kaki ayam atau ceke*, *jenis jalu atau taji ayam*, *jenis penyakit ayam*.

Kata kunci: *register, pecinta ayam, petarung*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dan masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sebab keduanya berhubungan sangat erat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan keinginan dalam menyampaikan informasi. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan manusia lain.

Dalam mengungkapkan bahasa, manusia menggunakan berbagai macam ragam yang disesuaikan dengan situasi ketika pembicaraan itu, tergantung pada suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, bahasa itu mempunyai keragaman jenis dan bervariasi karena bahasa dipakai oleh individu atau sekelompok masyarakat. Bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya adalah ilmu linguistik.

Sosiolinguistik merupakan ilmu antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu yang mempunyai kaitan yang erat. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kegiatan sosial ataupun gejala sosial dalam suatu masyarakat. Linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa yang timbul di dalam suatu lingkungan masyarakat.

Variasi bahasa merupakan wujud perubahan kebahasaan, tetapi tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan. Variasi bahasa berkaitan dengan fungsi pemakaiannya. Register termasuk dalam variasi bahasa, register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat-sifat khas keperluan pemakainya, misalnya dalam bahasa tulis dikenal dengan bahasa iklan, bahasa tajuk, bahasa artikel, dan sebagainya; dalam bahasa lisan dikenal dengan bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, bahasa pialang, bahasa komunitas, dan sebagainya.

Dalam suatu komunitas, kelompok dan lain sebagainya memiliki bahasa yang unik dan khas atau disebut dengan register yang termasuk dalam variasi bahasa. Dalam register setiap daerah memiliki bentuk bahasa yang berbeda walaupun dengan maksud yang sama. Register tentang ayam petarung juga termasuk dalam variasi bahasa dimana memiliki sifat-sifat khas keperluan pemakainya.

Bahasa yang digunakan oleh pecinta ayam petarung ini berbeda dengan bahasa ayam petarung di tempat lain, khususnya daerah dekat dengan perbatasan propinsi. Contoh dari bahasa register dalam istilah ayam petarung ini antara lain dari segi warna bulu, bentuk cengger atau disebut mahkota ayam dan bentuk kaki.

Sebagai contoh adalah data 1 :

Data 1

- A: Pemilik ayam jago, Sutik seorang laki-laki yang berusia kurang lebih 29 tahun orang Jawa.
- B: Penghobi ayam petarung, Joko seorang laki-laki berusia kurang lebih 20 tahun dan sama-sama orang Jawa.

Konteks
Peristiwa ini terjadi di rumah Sutik (A) saat hari Minggu. Joko (B) bertamu kerumah Sutik dan bertanya-tanya tentang ayam yang dimiliki Sutik. Contoh percakapan saat berbincang dengan pemilik ayam petarung yang berwarna <i>jragem</i> dan yang bentuk kaki ayamnya <i>godog</i> ;

	Tuturan	Terjemahan
A	<i>Ngopo Bro?</i>	‘Ada apa, Bro?’
B	<i>Kowe isih ngopeni pitik, Bro?</i>	‘Kamu masih memelihara ayam, Bro?’
A	<i>Isih, Bro. Nanging gari sithik, la kowe?</i>	‘Masih, Bro. Tapi tinggal sedikit, la kamu?’
B	<i>Aku wis ora kok, Bro</i>	‘Aku udah enggak kok, Bro’
A	<i>Aku isih ngopeni pitik jrageme Arif siji Bro</i>	‘Aku masih memelihara ayam <i>jragemnya</i> Arif satu Bro’
B	<i>Jrageme ki sing endi to?</i>	‘ <i>Jragemnya</i> itu yang bagaimana to?’
A	<i>Jrageme sing wernane meh ireng kabeh kae, Bro, sayange Jalune godog udu cekrik, yen cekrik sisan manteb Bro.</i>	‘ <i>Jragemnya</i> yang warnanya hampir hitam semua itu, Bro, tapi sayangnya <i>jalunya godog</i> bukan <i>cekrik</i> , kalau <i>cekrik</i> sekalian kan manteb Bro’.
B	<i>Jalu godoge Arif kae karo cekrike Widi apik sing endi, Bro?</i>	‘ <i>Jalu godognya</i> Arif itu sama <i>cekriknya</i> Widi lebih bagus yang mana, Bro?’
A	<i>Nak kuwi senengan, bro. Nak aku seneng cekrike Widi kae. Tapi godoge Arif kae ya apik sih. Selerane dewe-dewe, Bro.</i>	‘Kalau itu kesukaannya masing-masing, bro. Kalau aku suka <i>cekriknya</i> widi. Tapi <i>godognya</i> Arif itu juga bagus sih. Seleranya masing-masing, Bro’
B	<i>Owalah.</i>	‘Owalah’.

Dari dialog percakapan di atas terdapat istilah khusus yang berbeda dengan bidang lain. Istilah khusus terdapat pada kata *jragem*, *godog*, *cekrik*. Dari istilah khusus di atas terdapat makna bahasanya yaitu; *Jragem* adalah istilah warna bulu pada ayam yang berwarna hitam.

Godog adalah istilah tanduk yang ada di kaki ayam bentuknya cenderung tumpul. Berbeda dengan jalu yang runcing, *godog* memiliki ujung jalu yang tumpul.



Gambar kaki *Jalu Godog* *Jalu godog* pengambilan gambar tanggal 6 Februari 2017

Cekrik adalah istilah tanduk yang ada di kaki ayam bentuknya cenderung lancip meruncing. *Jalu cekrik* adalah jalu yang ujungnya runcing. Sangat berbeda dan bertolak belakang dengan *jalu godog* yang ujungnya tumpul.



Gambar *jalu Cekrik* pengambilan gambar tanggal 8 Februari

2017

Istilah-istilah tersebut termasuk bahasa khusus dalam kelompok penggemar dan pecinta ayam petarung. Dengan demikian, peneliti sangat tertarik dengan interaksi yang terjadi antara komunitas penggemar ayam petarung, karena dalam percakapan dan interaksi tersebut terdapat bahasa yang beragam dan khas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna bahasa yang digunakan dalam percakapan dan interaksi. Peneliti juga ingin mengetahui register/bahasa khusus yang ada di komunitas tersebut.

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya. Contoh penelitian selanjutnya misalnya bisa tentang bahasa peternakan ayam petarung, bahasa register jual beli ayam petarung di pasar ataupun di media sosial, dan lain sebagainya yang menyangkut tentang bahasa register ayam petarung. Jadi penelitian ini bisa bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian yang akan datang apabila ingin meneliti tentang ayam petarung. Karena peneliti yakin bahwa pasti ada register tentang peternakan, jual beli ayam petarung.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua masalah yang akan dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk bahasa register dalam istilah yang di pakai saat interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul?

2. Bagaimana makna bahasa register dalam istilah yang di pakai saat interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian yang ingin di capai peneliti, antara lain:

1. Memaparkan bentuk bahasa register dalam istilah yang di pakai interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Memaparkan makna bahasa register dalam istilah yang di pakai interaksi pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kebahasaan (linguistik), Khususnya mengenai teori variasi bahasa dalam bidang register. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan untuk perkembangan linguistik pada khususnya. Pentingnya penelitian bahasa register khususnya register tentang ayam petarung ini guna memudahkan orang lain supaya mengerti variasi dan keunikan bahasanya, juga berguna

untuk menambah referensi bagi pemula atau menambah pengetahuan untuk mereka yang ingin dan tertarik mempelajari ayam petarung.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan peristilahan tentang bahasa komunikasi penggemar ayam petarung beserta maknanya kepada masyarakat terutama bagi mereka yang baru mengenal pada tataran awal.
- b. Memberikan informasi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang variasi bahasa yang ada dalam masyarakat.
- c. Bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat mengucapkan dan memahami arti dari istilah-istilah yang ada dalam dialog percakapan pecinta dan penggemar ayam petarung.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sangat penting artinya sistematika dapat memberi gambaran mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus mengajak pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam suatu penelitian. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut,

Bab I Pendahuluan berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisi, kajian pustaka, dan landasan teori

Bab III Metodologi penelitian berisi, metode penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Pembahasan berisi, tentang bentuk dan makna kata dan frasa.

Bab V Penutup berisi, tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV disimpulkan bahwa dari segi bentuk terdiri dari kata benda, kata sifat, frasa nomina yang berbentuk monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk monomorfemis ditemukan dalam kata benda sedangkan dalam kata sifat tidak ditemukan. Bentuk polimorfemis ditemukan pada kelas kata sifat dan frasa nomina. Pembentukan polimorfemis proses morfologisnya berupa penambahan prefiks, sufiks dan konfiks. Dari segi makna disimpulkan adanya perbedaan makna antara makna register dengan makna umum yang ada pada kamus lengkap bausastra Jawa. Kosakata yang ditemukan dalam percakapan penggemar dan pecinta ayam petarung memiliki bahasa yang beragam dan khas. Ditunjukkan dengan perbedaan dalam makna umum yang ada pada kamus lengkap bausastra Jawa.

Bahasa yang digunakan dalam percakapan antar penggemar, penghobi dan pecinta ayam petarung di Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul berasal dari bahasa Jawa. Register pada data percakapan penggemar, penghobi dan pecinta ayam petarung digolongkan menjadi enam kategori yaitu, jenis ayam petarung menurut daerah asal, jenis cengger ayam atau mahkota, jenis warna ayam menurut

bulunya, jenis kaki ayam atau ceker, jenis jalu atau taji ayam, jenis penyakit ayam.

B. SARAN

Saran yang dapat dipertimbangkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lagi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan register penghobi dan pecinta ayam petarung yang tersebar di seluruh daerah Indonesia, supaya dapat mengetahui keragaman bahasa dari masing-masing daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam tentang register ayam petarung karena penelitian ini masih sangat minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arta. 2014. *Register dalam pembuatan Lurik di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Balai Bahasa Yogyakarta. 2011. *Kamus Bahasa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta.
- Bayu Supriyadi. 2014. *Register Dan Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli Burung Di Pasar Legi Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten*. Klaten. Universitas Widya Dharma.
- Chaer. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara KA.
- Kridalaksana, Harimukti. 2008. *Linguistik umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pigeaud. 1937. *Baosastra Djawa. Ngayogyakarta: J.B. Wolters' aitgevers. Maats Chappij N.V. Groningen, Batavia*.
- Purnanto. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasetyo. 2015. *Register Pemakaian Bahasa Jawa pada Penghobi Burung Kenari Desa Jiwan Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten*. Klaten. Universitas Widya Dharma.
- Rokhman, Fatur. 2013. *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiyadi. 2011. *Teori Linguistiki Morfologi*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Sudrmanto. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Semarang: Widya Karya.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sujono dan Sumarlam. 1989. *Morfologi bahasa jawa (Pegangan Kuliah)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sumarsana. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sumarsono dan partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Spolsky, Bernand. 1998. *Sosiolinguistics*. Oxford:Oxford University press.
- Wedhawati. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta. Kanisius
- Sugeng. 2016. "13 Ciri Ayam Bangkok Istimewa yang Dirahasiakan Botoh Tua".
<http://www.ayambangkok.web.id/2016/02/ayam-bangkok-istimewa.html>
- Ambar Bayu Suyetyo. 2013. "*SEJARAH DAN JENIS AYAM SHAMO (part 1)*".
<http://thaifowl.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-dan-jenis-ayam-shamo-part-1.html>
- <http://www.situs.hewan.com/2014/08/ayam-saigon.html?m=1>
- <http://thaifowl.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-dan-jenis-ayam-shamo-part-1.html>
- <http://zidanealyasmin.blogspot.co.id/2016/03/macam-macam-warna-ayam-bangkok.html>
- ayam bangkok. 2013. "*MACAM-MACAM NAMA DAN BENTUK AYAM*".
<https://ayambangkok89.wordpress.com/2013/05/12/macam-macam-nama-dan-bentuk-ayam/>